

## PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA SMP/MTs

Novianita Suryaningtyas<sup>1)</sup>

<sup>1)</sup>Universitas Negeri Yogyakarta, Sleman, Yogyakarta, Indonesia  
Email: novianitasuryaningtyas.2024@student.uny.ac.id

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dari penggunaan media sosial terhadap prestasi belajar siswa SMP/MTs melalui metode literatur review. Media sosial seperti TikTok, Instagram, YouTube, dan WhatsApp telah menjadi bagian yang penting dalam kehidupan remaja khususnya siswa SMP/MTs dan juga memberikan dampak bagi prestasi belajar mereka. Penelitian ini menggunakan pendekatan PRISMA dalam menyeleksi literatur yang relevan dan berfokus pada kajian publikasi sepuluh tahun terakhir. Hasil sintesis dari 10 jurnal menunjukkan bahwa media sosial dapat memberikan pengaruh positif maupun negatif terhadap prestasi belajar. Ketika media sosial digunakan untuk tujuan akademik seperti mencari informasi, berdiskusi, atau mengerjakan tugas, maka dampak positif akan terlihat. Jika media sosial digunakan secara berlebihan, dampak negatif berupa penurunan fokus dan hasil belajar akan terlihat. Beberapa penelitian menunjukkan pengaruh signifikan, sementara lainnya menunjukkan tidak ada hubungan berarti antara intensitas penggunaan media sosial dan prestasi belajar. Faktor lain seperti pola asuh orang tua, motivasi belajar, dan kualitas pembelajaran juga berperan lebih dominan terhadap keberhasilan akademik. Kesimpulannya, media sosial memiliki pengaruh yang bervariasi terhadap prestasi belajar siswa SMP/MTs, bergantung pada tujuan, dan konteks penggunaannya.

**Kata kunci:** Media sosial, prestasi belajar, siswa SMP

### Abstract

*This study aims to analyze the influence of social media use on the academic achievement of junior high school students (SMP/MTs) through a literature review. Social media platforms such as TikTok, Instagram, YouTube, and WhatsApp have become an important part of students' daily lives and affect their learning outcomes. The study uses the PRISMA approach to select relevant literature published in the last ten years. The synthesis of 10 journals shows that social media can have both positive and negative effects on academic achievement. When used for academic purposes such as seeking information, discussing lessons, or completing assignments social media provides positive benefits. However, excessive and non-academic use may lead to decreased concentration and lower learning performance. Some studies reported significant effects, while others found no meaningful relationship between social media intensity and academic achievement. Other factors, such as parenting style, learning motivation, and the quality of instruction, also play an important role in students' academic success. In conclusion, the influence of social media on academic achievement varies depending on how and for what purpose it is used.*

**Keywords:** Social media, academic achievement, junior high school students

## PENDAHULUAN

Saat ini, teknologi sudah berkembang begitu pesat khususnya teknologi dalam hal interaksi, komunikasi, dan hiburan. Dahulu kala, kita hanya dapat berinteraksi secara langsung dengan tatap muka, tetapi sekarang kita dapat berinteraksi secara langsung tanpa harus bertemu karena adanya handphone dan media sosial. Media sosial sendiri merupakan sebuah platform dimana kita dapat dengan mudah melakukan interaksi, komunikasi, dan bertukar informasi secara online tanpa adanya hambatan. Media sosial seperti TikTok, Instagram, Youtube, dan Whatsapp telah menjadi bagian hidup yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan remaja khususnya siswa SMP/MTs. Penggunaan media sosial saat ini

sangatlah tinggi dan tentu saja terdapat dampak dari hal tersebut. Namun, masih banyak siswa yang masih belum mengetahui dampak dari media sosial bagi kehidupan mereka. Hal ini tercermin dari observasi awal yang telah dilakukan oleh penulis pada salah satu kelas di sebuah sekolah di Yogyakarta yang menghasilkan hasil bahwa 29 dari 33 siswa masih belum mengetahui dampak dari media sosial. Siswa cenderung menggunakan media sosial sebagai hiburan semata, tanpa mengetahui bahwa penggunaan media sosial yang berlebihan dan tidak terkontrol akan mempengaruhi prestasi belajar mereka.

Penggunaan media sosial tentu saja akan berpengaruh pada proses pembelajaran siswa SMP/MTs khususnya pada aspek prestasi belajar peserta didik. Prestasi belajar merupakan hasil belajar siswa yang dicapai setelah belajar di sekolah maupun di luar sekolah setelah ia melakukan perubahan belajar (Mawarni & Fitriani, 2019). Prestasi belajar siswa dapat dilihat dari hasil ujian dan ulangan siswa, tugas harian, dan kegiatan akademik lainnya. Prestasi belajar yang sudah dicapai oleh peserta didik bisa saja menurun jika peserta didik terlalu asik menggunakan media sosial. Peserta didik akan menjadi malas belajar, dan nantinya akan merusak prestasi belajar peserta didik. Oleh karena itu, perlu dipertimbangkan Kembali bagaimana dampak media sosial bagi prestasi belajar peserta didik.

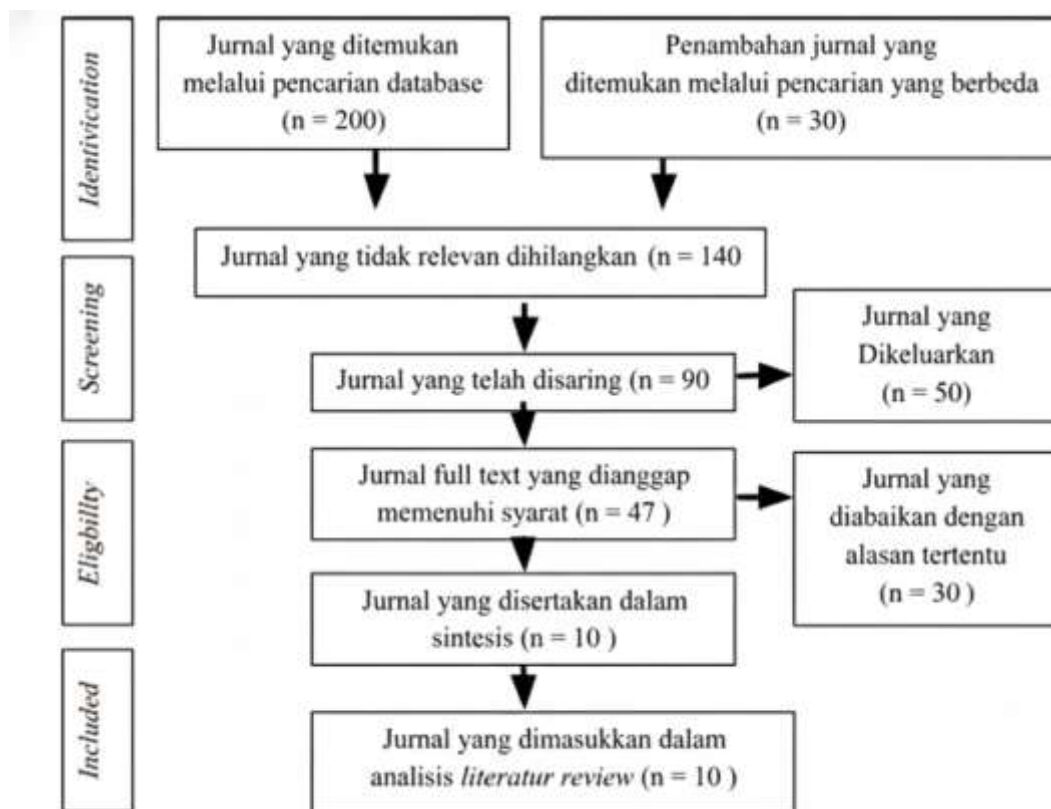
Dari beberapa penelitian terkait, media sosial juga memiliki dampak positif. Menurut (Saleh & Ismail, 2024), media sosial memiliki dampak positif seperti siswa dapat bertukar pikiran antar satu sama lain saat mengerjakan tugas, mereka juga dapat dengan mudah mengerjakan tugas dengan media online yang tersedia. Namun, menurut (Pamulang et al., 2024) media sosial berdampak negatif pada prestasi belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa media sosial dapat menjadi boomerang jika tidak digunakan dengan baik.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pengaruh media sosial terhadap prestasi belajar peserta didik khususnya siswa SMP/MTs dengan menggunakan literatur review. Penulis menggunakan berbagai penelitian terdahulu untuk menyimpulkan hasil dan menganalisis pengaruh media sosial terhadap prestasi belajar. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi orang tua, maupun guru dalam membimbing peserta didik untuk menggunakan media sosial secara lebih bijak.

## METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode literatur review. Menurut (Marzali, 2017) Literatur review merupakan suatu metode yang menggunakan penelusuran dan penelitian kepustakaan dengan menelaah dan membaca berbagai jurnal, buku, dan terbitan-terbitan lain yang berkaitan dengan topik penelitian, untuk menghasilkan suatu tulisan yang berkaitan dengan suatu topik atau isu tertentu. Peneliti menggunakan literatur yang terbit sepuluh tahun terakhir agar hasil penelitian dapat sesuai dengan perkembangan saat ini.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic reviews and Meta-Analyses*). PRISMA merupakan pedoman yang dirancang untuk membantu peneliti dalam penelitian literatur review agar penelitian yang dilakukan penulis menjadi lebih transparan dan pembaca dapat memahami hasil dan proses penelitian dengan lebih baik. PRISMA sendiri memiliki 4 tahap yaitu identification, screening, eligibility, dan included.



Gambar 1. Diagram Prisma

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Setelah melakukan skrining dan menyeleksi artikel jurnal yang ada dengan menggunakan diagram prisma, peneliti memperoleh 10 artikel jurnal yang sesuai dengan topik yang dibahas. Hasil studi yang penulis peroleh adalah media sosial memberikan dampak negatif dan positif bagi prestasi belajar. Apabila media sosial digunakan dengan bijak, maka pengaruh positif itu akan timbul, contohnya seperti mudah dalam mencari informasi, mudah berinteraksi, mudah mengerjakan tugas, dan mudah berdiskusi dengan teman mengenai pembelajaran. Namun, jika penggunaan media sosial tidak terkontrol dan tidak melalui proses pengawasan, maka dampak negative akan timbul, contohnya seperti menurunnya proses belajar siswa. Dalam beberapa penelitian, media sosial tidak memiliki pengaruh signifikan, dan bahkan tidak berpengaruh pada prestasi belajar siswa. Data penelitian diperoleh dari studi literatur dengan menggunakan 10 jurnal dengan klasifikasi sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Penelitian

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Negara	Hasil	Temuan
1.	(Hadisti & Rahmat, 2023)	Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Prestasi	Indonesia	Hasil penelitian menunjukkan korelasi $r = 0,540$ , yang menunjukkan adanya hubungan cukup kuat antara	Pengaruh signifikan media sosial dapat berupa positif maupun

		Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP N 2 Payakumbuh		penggunaan media sosial dan prestasi belajar. Koefisien determinasi 29,16%, berarti penggunaan media sosial memberikan kontribusi 29,16% terhadap prestasi belajar. Uji regresi menunjukkan persamaan $Y = 3,886 + 0,721X$ , dan uji z ( $z$ hitung = 5,005 > $z$ tabel = 1,96) sehingga terdapat pengaruh signifikan.	negative pada prestasi belajar siswa di Kelas VIII SMP N 2 Payakumbuh.
2.	(Saleh & Ismail, 2024)	Pengaruh Penggunaan Media Jejaring Sosial Terhadap Prestasi Belajar Di SMP Negeri 1 Buntulia	Indonesia	Penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang sangat kuat dan signifikan antara penggunaan media sosial dan hasil belajar siswa, dibuktikan dengan nilai korelasi $r = 0,932$ dan signifikansi $p = 0,000 < 0,05$ .	Penggunaan media sosial yang tidak terkontrol dan tidak terarah akan mengganggu fokus belajar dan prestasi belajar siswa akan menurun. Namun, terdapat pengaruh positif Dimana siswa akan lebih mudah mencari informasi, hal ini akan membantu siswa dalam mengerjakan tugas mereka.
3.	(Gunawan Zain, 2025)	The Influence of the Use of Social Media Applications on Students' Learning	Indonesia	Penggunaan aplikasi media sosial memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap prestasi belajar siswa. Hasil regresi menunjukkan	Penggunaan media sosial dapat menghasilkan pengaruh positif seperti meningkatkan prestasi

		Achievement At Smp Negeri 21 Bulukumba.		<p>persamaan <math>Y = 79,394 + 0,076X</math>, artinya setiap peningkatan penggunaan media sosial meningkatkan prestasi belajar sebesar 0,076 poin. Koefisien korelasi 0,214 menunjukkan bahwa media sosial menyumbang 21,4% terhadap prestasi belajar, sementara 78,6% dipengaruhi oleh faktor lain.</p>	<p>belajar, jika digunakan untuk tujuan akademik seperti untuk mengerjakan tugas, mencari informasi, dan Namun, jika digunakan berlebihan, media sosial dapat mengganggu fokus dan waktu belajar. Aspek yang paling berpengaruh adalah aspek hiburan (27,2%), diikuti informasi (17,3%), akademik (8,5%), dan sosialisasi (1,8%).</p>
4.	(Junianti & Eriza, 2025)	<p>Pengaruh Penggunaan Media Sosial Instagram Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS di MTs Miftahul Huda Bekasi</p>	Indonesia	<p>Penggunaan media sosial Instagram memiliki pengaruh yang sangat lemah dan tidak signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Nilai <math>R = 0,143</math>, <math>R^2 = 0,021</math>, dan signifikansi 0,214 (<math>&gt; 0,05</math>), menunjukkan bahwa hanya 2,1% prestasi belajar dijelaskan oleh penggunaan Instagram.</p>	<p>Penggunaan Instagram tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap prestasi belajar siswa. Walaupun model regresi secara keseluruhan menunjukkan signifikansi, besarnya pengaruh sangat kecil dan dipengaruhi oleh berbagai</p>

				faktor lain seperti motivasi belajar, metode pengajaran, dan lingkungan belajar. Instagram hanya memberikan dampak positif apabila digunakan dengan tujuan yang berkaitan dengan akademik.
5.	(Nuriyah & Nurlela, 2025)	Pengaruh Media Sosial terhadap Perilaku dan Prestasi Belajar Remaja SMP N 12 Kota Serang	Indonesia	<p>Pengaruh penggunaan media sosial terhadap perilaku remaja dan prestasi belajar siswa tergolong kecil. Durasi penggunaan media sosial (X1) dan jenis platform (X2) tidak signifikan terhadap perilaku maupun prestasi belajar. Variabel lain (X3) justru memberikan kontribusi positif yang signifikan secara moderat. Model hanya mampu menjelaskan 17,4% variasi perilaku remaja dan 19,3% variasi prestasi belajar, sisanya dipengaruhi faktor lain seperti motivasi, lingkungan keluarga, dan kualitas pembelajaran.</p> <p>Faktor keluarga khususnya pola asuh orang tua mempengaruhi perilaku dan prestasi lebih besar daripada media sosial. Pengelolaan waktu, kebiasaan belajar, dan pengawasan orang tua terbukti lebih dominan dalam mendukung perkembangan remaja. Saran penelitian menekankan pentingnya batasan waktu penggunaan media sosial, jadwal belajar yang teratur, serta program</p>

					literasi digital di sekolah.
6.	(Lia Marlina, 2024)	Hubungan Intensitas Media Sosial dengan Prestasi Belajar Fiqih di Madrasah Tsanawiyah	Indonesia	Penggunaan media sosial siswa tergolong sedang–tinggi; prestasi Fiqih tergolong tinggi; analisis regresi menunjukkan tidak ada pengaruh signifikan antara intensitas media sosial dan prestasi ( $p > 0,05$ ).	Media sosial tidak menjadi faktor utama yang menentukan prestasi belajar Fiqih pada sampel MTsN 1 Pesawaran; aplikasi seperti Instagram/YouTube/WA sering dipakai tetapi tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai Fiqih.
7.	(Basyit & Zanah, 2020)	Pengaruh Facebook Terhadap Prestasi Belajar Fikih Siswa Kelas VII di MTs Negeri 2 Kota Tangerang	Indonesia	Hasil uji statistik menunjukkan terdapat pengaruh signifikan penggunaan Facebook terhadap prestasi belajar Fikih (uji homogenitas $0,516 > 0,05$ ; korelasi $0,98 > 0,312$ ; regresi $Y = 2,7989 + 0,9524$ ; thitung $34 > ttabel 2,021$ ).	Facebook berpengaruh terhadap prestasi Fikih; Facebook dimanfaatkan guru untuk rangkuman materi, tugas, PR, pengumuman, serta komunikasi pembelajaran; diperlukan langkah antisipasi penyalahgunaan Facebook dengan pengaturan privasi dan penggunaan akun khusus guru.
8.	(Sari, 2019)	Pengaruh Penggunaan Media	Indonesia	Hasil analisis korelasi product moment	Tidak terdapat pengaruh antara

		Sosial Internet Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII SMP Frater Palopo		menunjukkan nilai r hitung = 0,040, lebih kecil dari r tabel = 0,413 pada taraf signifikansi 5%. Artinya tidak terdapat pengaruh signifikan antara penggunaan media sosial internet terhadap prestasi belajar.	intensitas penggunaan media sosial dengan prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa.
9.	(Gusnita et al., 2025)	Pengaruh Media Sosial terhadap Prestasi Belajar dan Minat Belajar Anak di SMP Negeri 3 Kinali	Indonesia	Hasil penelitian menunjukkan bahwa media sosial berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar dan minat belajar siswa. Nilai F hitung 425,674 > F tabel 4,15 (prestasi belajar) dan F hitung 246,006 > F tabel 4,15 (minat belajar), dengan tingkat signifikansi 0,000 < 0,05. Hal ini menandakan adanya hubungan signifikan antara penggunaan media sosial dengan kedua variabel tersebut.	Penggunaan media yang tidak terkontrol dapat menyebabkan dampak negatif bagi prestasi belajar siswa.
10.	(Gordon & Ohannessian, 2024)	<i>Social Media Use and Early Adolescents' Academic Achievement : Variations by Parent-Adolescent Communication and Gender.</i>	Amerika Serikat	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Facebook, Twitter, Instagram, dan Snapchat secara signifikan berkorelasi negatif dengan prestasi akademik. Hasil analisis regresi menunjukkan nilai koefisien: Facebook (b = -0.19), Twitter (b = -0.09), Instagram (b = -	Temuan dalam jurnal ini Adalah, sosial media berpengaruh negatif jika semakin sering digunakan. Dampak negatifnya berupa penurunan prestasi belajar.



---

0.03), dan Snapchat ( $b = -0.03$ ) semuanya signifikan ( $p < .01$ ). Selain itu, ditemukan interaksi signifikan antara komunikasi ibu–remaja dengan penggunaan Facebook dan Instagram, serta interaksi moderasi signifikan antara gender dengan penggunaan Twitter dan Snapchat.

---

## Pembahasan

Berdasarkan berbagai hasil penelitian diatas, dapat disimpulkan jika pengaruh media sosial terhadap prestasi belajar khususnya bagi siswa SMP/MTs menunjukkan dampak positif dan negatif. Hasil penelitian juga menunjukkan jika besar kecilnya pengaruh media sosial terhadap prestasi belajar siswa SMP/MTs dipengaruhi oleh lamanya penggunaan, factor lingkungan siswa seperti pola asuh orang tua, dan tujuan penggunaan media sosial itu sendiri.

Dalam penelitian (Hadisti & Rahmat, 2023) menunjukkan hasil penelitian berupa nilai korelasi yang cukup tinggi yaitu  $r = 0,540$ . Nilai korelasi tersebut menunjukkan adanya hubungan yang positif antara penggunaan media sosial dan prestasi belajar siswa di Kelas VIII SMP N 2 Payakumbuh. Begitu pula hasil penelitian (Saleh & Ismail, 2024) yang sama-sama menunjukkan nilai korelasi yang cukup tinggi yaitu  $r = 0,932$ . Nilai korelasi tersebut juga menunjukkan jika penggunaan media sosial berdampak positif bagi peserta didik di SMP Negeri 1 Buntulia. Dalam hal ini, media sosial memiliki pengaruh positif yang dapat membantu siswa dalam mengerjakan tugas mereka. Dengan menggunakan media sosial, siswa dapat dengan mudah mencari informasi untuk tugas mereka, mudah untuk berdiskusi saat mengerjakan tugas, dan juga dapat memudahkan siswa dalam menyelesaikan tugas. Temuan regresi  $Y = 79,394 + 0,076X$  dalam penelitian (Gunawan Zain, 2025) juga menunjukkan bahwa penggunaan media sosial dalam hal akademik akan berpengaruh pada peningkatan prestasi belajar. Walaupun kontribusi media sosial tersebut tidak terlalu besar, media sosial tetap memiliki pengaruh dalam prestasi belajar siswa di Tingkat SMP.

Pengaruh media sosial terkadang tidak terlalu signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Seperti dalam penelitian (Junianti & Eriza, 2025) yang menunjukkan nilai  $R^2 = 0,021$ . Nilai R yang cukup kecil ini menunjukkan jika media sosial tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Begitu juga di beberapa penelitian yang menunjukkan penggunaan media sosial secara intensitas umum seperti berapa lama penggunaan dan jenis platform yang tidak menunjukkan hubungan signifikan antara media sosial dan prestasi belajar seperti dalam penelitian (Sari, 2019).

Penggunaan media sosial yang tidak terkontrol dengan baik juga akan menghasilkan dampak negative bagi penggunanya. Dari hasil analisis jurnal diatas, banyak penelitian yang menunjukkan bahwa media sosial menunjukkan pengaruh negative apalagi jika digunakan secara berlebihan. Siswa yang berlebihan dalam menonton konten hiburan akan mengalami penurunan prestasi belajar. Penelitian (Gordon & Ohannessian, 2024) juga menghasilkan temuan berupa semakin sering siswa menggunakan media sosial, maka akan berpengaruh

oada penurunan prestasi belajar siswa. Hal ini semakin parah jika penggunaan media sosial tidak dibarengi oleh pengawasan dan disiplin belajar oleh berbagai pihak. Penelitian yang menunjukkan intensitas media sosial tidak berpengaruh pada prestasi belajar Bahasa Indonesia maupun prestasi Fiqih juga mempertegas bahwa media sosial bukan faktor utama yang menentukan keberhasilan belajar.

Dalam penelitian (Nuriyah & Nurlela, 2025) media sosial memiliki pengaruh yang lebih kecil dibandingkan faktor lainnya seperti pola asuh orang tua, motivasi belajar, metode guru dalam mengajar, dan kualitas pembelajaran di sekolah. Pola asuh orang tua menjadi faktor yang lebih dominan, orang tua lah yang menetapkan kapan harus bermain media sosial, mengatur jadwal belajar, dan mengawasi saat anak bermain media sosial.

Di sisi lain, media sosial facebook dalam penelitian (Basyit & Zanah, 2020) memiliki pengaruh yang positif bagi siswa dalam mata Pelajaran fikih di kelas VII MTs N 2 Tangerang, terutama ketika guru memanfaatkan Facebook sebagai media berbagi materi, pengumpulan tugas, atau sarana komunikasi pembelajaran. Namun, penelitian yang lain juga membahas bahwa Facebook dapat memberikan pengaruh negative jika tidak disertai pengawasan oleh orang tua siswa.

Berdasarkan uraian tersebut, pengaruh media sosial terhadap prestasi belajar siswa SMP/MTs tidak dapat disimpulkan secara sederhana. Hal ini dikarenakan pengaruh media sosial dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti intensitas penggunaan, konteks, dan juga lingkungan siswa. Saat media sosial dimanfaatkan sebagai media untuk belajar, pengaruh positif akan muncul. Jika media sosial digunakan secara sembarangan tanpa adanya kontrol baik dari sendiri maupun orang lain, maka media sosial akan berdampak negatif. Oleh karena itu, agar penggunaan media sosial dapat memberikan hal positif dalam hal akademik, guru dan orang tua patut ikut andil dalam pengawasan dan kontrol media sosial bagi siswa SMP/MTs.

## KESIMPULAN

Bergantung pada tujuan dan intensitas penggunaan, media sosial memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar siswa SMP/MTs, baik positif maupun negatif. Media sosial dapat meningkatkan hasil belajar jika digunakan untuk berkomunikasi, mencari informasi, dan menyelesaikan tugas. Namun, penggunaan yang berlebihan dan tidak terkontrol dapat mengganggu fokus siswa dan menurunkan kinerja mereka. Selain itu, penggunaan media sosial dapat berdampak positif pada kemajuan akademik siswa karena lebih banyak faktor dipengaruhi, seperti pola asuh orang tua, motivasi belajar, dan kualitas pembelajaran. Oleh karena itu, sangat penting bagi orang tua dan guru untuk memantau dan mengajar siswa.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang sudah membantu dalam proses penulisan artikel ini. Terimakasih juga penulis berikan kepada Prof. Dr. Muhammad Nur Wangid, M.Si. serta Salma Salsabila Hasna, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pengampu mata kuliah penulisan karya ilmiah yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta masukan berharga selama proses penyusunan artikel ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Basyit, A., & Zanah, M. (2020). PENGARUH FACEBOOK TERHADAP PRESTASI BELAJAR FIKIH SISWA KELAS VII DI MTs NEGERI 2 KOTA TANGERANG. *Rausyan Fikr : Jurnal Pemikiran Dan Pencerahan*, 17(2), 14–23.  
<https://doi.org/10.31000/rf.v17i2.3046>
- Gordon, M. S., & Ohannessian, C. M. C. (2024). Social Media Use and Early Adolescents' Academic Achievement: Variations by Parent-Adolescent Communication and Gender.

- Youth and Society*, 56(4), 651–672. <https://doi.org/10.1177/0044118X231180317>
- Gunawan Zain, S. (2025). the Influence of the Use of Social Media Applications on Students' Learning Achievement At Smp Negeri 21 Bulukumba. *Variable Research Journal*, 02(01), 1.
- Gusnita, P., Afrinaldi, A., Yusri, F., & Rahmi, A. (2025). Pengaruh Media Sosial terhadap Prestasi Belajar dan Minat Belajar Anak di SMP Negeri 3 Kinali. *YASIN*, 5(5), 4684–4717. <https://doi.org/10.58578/yasin.v5i5.6981>
- Hadisti, S., & Rahmat, T. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP N 2 Payakumbuh. *Journal of Educational Management and Strategy*, 2(1), 01–10. <https://doi.org/10.57255/jemast.v2i1.228>
- Junianti, D., & Eriza, I. (2025). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Instagram Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS di MTs Miftahul Huda Bekasi. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humanoira*, 1(3), 1327–1335.
- Lia Marlina. (2024). Hubungan Intensitas Media Sosial dengan Prestasi Belajar Fiqih di Madrasah Tsanawiyah. *Harmoni Pendidikan : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(1), 63–70. <https://doi.org/10.62383/hardik.v1i1.1554>
- Marzali, A.-. (2017). Menulis Kajian Literatur. *ETNOSIA : Jurnal Etnografi Indonesia*, 1(2), 27–36. <https://doi.org/10.31947/etnosia.v1i2.1613>
- Mawarni, F., & Fitriani, Y. (2019). Kata Kunci : Model Pembelajaran Mencari Informasi, Prestasi Belajar. *Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 9(2), 1–14.
- Nuriyah, N., & Nurlela, A. (2025). Pengaruh Media Sosial terhadap Perilaku dan Prestasi Belajar Remaja SMP N 12 Kota Serang. *Jurnal Masyarakat Digital*, 1(2), 48–61. <https://doi.org/10.64924/za2ef675>
- Pamulang, U., Penggunaan, K., & Sosial, M. (2024). *PENGUNAAN MEDIA SOSIAL TERHADAP HASIL BELAJAR PAI Subhan Fadli Keywords : Use , Social Media , PAI*. 4307(4), 1704–1715.
- Saleh, A., & Ismail, R. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Jejaring Sosial Terhadap Prestasi Belajar Di Smp Negeri 1 Buntulia. *MJP Journal of Education and Teaching Learning*, 2(2), 166–175. <https://jurnalilmiah.co.id/index.php/MJPJETL>
- Sari, A. S. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Internet Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII SMP Frater Palopo. *Journal Sinestesia*, 9(2), 56–64. <https://sinestesia.pustaka.my.id/journal/article/view/60%0Ahttps://sinestesia.pustaka.my.id/journal/article/download/60/24>